Available online at https://ojs.stikesassyifa.ac.id/

PENGARUH PEMBERIAN AIR REBUSAN MAHKOTA DEWA (*PHALERIA MACROCARPA (SCEFF) BOERL*) TERHADAP KADAR ASAM URAT PADA WANITA MENOPAUSE

Lili Yuliana Tambunan[1], Afriya Ningsih[2]
[1,2]Sarjana Kebidanan, STIKes As Syifa Kebidanan
email: Liliyulianatambunan1@gmail.com

Abstract: *The phenomenon of excess uric acid in the body can cause a condition called gout, which is a disorder indicated by pain, especially in the joint area, due to the accumulation of monosodium urate crystals in the joints and soft tissues in the body. Data from WHO in the country profile of non-communicable diseases, the prevalence of gout in the 55-64 age group is around 45% (Syarifuddin, Taiyeb, & Caronge.2019). The effectiveness of Mahkota Dewa in treating gout is thought to be due to the levels of flavonoids present. This compound works to reduce uric acid by inhibiting xanthine oxidase activity in purines, which results in reducing uric acid production (Harmanto, Ning; 2022). Method: This study is an experimental study with a Pre-Experimental Design. The research design is One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique in this study is Total Sampling where the total population in this study is sampled as many as 30 people, namely menopausal women in Sei Silau Timur Village. Results: The analysis results obtained a value of p = 0.000 (p <0.05) so the hypothesis is accepted, this means that there is an effect of giving the influence of boiled water of the god's crown (Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl) on uric acid levels in menopausal women in East Sei Silau Village. These results prove that giving the influence of boiled water of the god's crown (Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl) is proven to be effective in reducing uric acid levels in menopausal women in East Sei Silau Village. Conclusion: There is an effect of giving boiled water of the god's crown on uric acid levels in menopausal women (Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl) in East Sei Silau Village.*

Keywords: *Crown of God Boiled Water; Gout; Menopausal Woman*

Abstrak: Fenomena kelebihan asam urat dalam tubuh dapat menyebabkan kondisi yang disebut *gout,* yaitu suatu gangguan yang ditunjukkan oleh rasa sakit, terutama di area persendian, akibat penumpukan kristal monosodium urat pada sendi dan jaringan lunak di dalam tubuh. Data dari WHO dalam profil negara penyakit tidak menular, prevalensi *gout* pada kelompok usia 55-64 tahun berkisar di angka 45% (Syarifuddin, Taiyeb, & Caronge.2019). Efektivitas mahkota dewa dalam mengatasi asam urat diduga disebabkan oleh kadar flavonoid yang ada. Senyawa ini bekerja menurunkan asam urat melalui penghambatan aktivitas xantin oksidase pada purin, yang hasilnya akan mengurangi produksi asam urat (Harmanto, Ning; 2022). Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design.* Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretset-Posttest Design.* Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling* dimana jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel sebanyak 30 orang yaitu ibu menopouse yang berada di Desa Sei Silau Timur. Hasil: Hasil analisis diperoleh nilai p=0,000 (p<0,05) maka hipotesis diterima, hal ini berarti ada pengaruh pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terhadap kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa

(*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terbukti efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur. Kesimpulan: Adanya pengaruh pemberian air rebusan mahkota dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur.

Kata kunci: Air Rebusan Mahkota Dewa; Asam Urat; Wanita Menopause

PENDAHULUAN

Terjadinya fenomena asam urat ini disebabkan oleh individu yang mengalami asam urat tidak menjaga pola makan dengan baik, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, serta minimnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit yang diakibatkan oleh asam urat.

Data dari WHO dalam profil negara penyakit tidak menular, prevalensi *gout* pada kelompok usia 55-64 tahun berkisar di angka 45%. Untuk kelompok usia 65-74 tahun, angkanya mencapai sekitar 51,9%, sementara bagi mereka yang berusia di atas 75 tahun, prevalensinya adalah sekitar 54,8% (Syarifuddin, Taiyeb, & Caronge.2019). Di Indonesia, *gout* biasanya muncul pada usia yang lebih muda. Pada perempuan, kadar asam urat umumnya rendah dan akan meningkat setelah mereka mengalami menopause.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil jumlah penduduk lansia di kabupaten Asahan berjumlah 75.416 dan jumlah lansia di Kecamatan Buntu Pane berjumlah 2.712. Dan data di puskesmas Prapat Janji pada tahun 2025 bahwa jumlah penduduk di Dusun 1B Desa Dei silau Timur berjumlah 98 orang, dan diantaranya terdapat 30 orang didapatkan sudah mengalami menopause dan diantaranya mengalami gejala asam urat (*gout).* Persentase wanita menopause yang mengalami asam urat 40,81%.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Arini (2023), terungkap bahwa daging buah mahkota dewa memiliki kandungan flavonoid. Ekstrak etanol 70% dari daging buah ini menunjukkan tingkat flavonoid yang paling tinggi, mencapai 45,734 µg/mg. Efektivitas mahkota dewa dalam mengatasi asam urat diduga disebabkan oleh kadar flavonoid yang ada. Senyawa ini bekerja menurunkan asam urat melalui penghambatan aktivitas xantin oksidase pada purin, yang hasilnya akan mengurangi produksi asam urat. (Harmanto, Ning; 2022). Ini juga diperkuat oleh studi dan inovasi dalam pengembangan tanaman obat yang sekarang telah mengalami pertumbuhan pesat, khususnya dalam aspek farmakologi dan fitokimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanaman yang memiliki potensi sebagai obat herbal. Salah satu tanaman yang diteliti adalah mahkota dewa. Beberapa temuan dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mahkota dewa memiliki kemungkinan untuk bertindak sebagai agen antiinflamasi, antihistamin, dan memiliki efek penghambatan pada sel kanker leukemia THP-1 (Ika dkk, 2021).

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka

peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang "Pengaruh Rebusan Air Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Desa Sei Silau Timur".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design.* Desain penelitiannya yaitu *One Group Pretset-Posttest Design.* Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui leih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui "Pengaruh Rebusan Air Mahkota Dewa *(Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl*) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopouse". Berikut tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*Urat Pada Wanita Menopouse". Berikut tabel desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling* dimana jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel sebanyak 30 orang yaitu ibu menopouse yang berada di Desa Sei Silau Timur. kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan ekslusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel yang digunakan.

HASIL

Data kadar asam urat sebelum minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Data Kadar Asam Urat Sebelum Minum Air Rebusan Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* Di Desa Sei Silau Timur

Kadar Asam Urat Sebelum Minum Air Rebusan Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur	F	%
Normal (5-6 mg/dl)	0	0
Sedang (7-8 mg/dl)	23	76,7
Tinggi (9-10 mg/dl)	7	23,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan kadar asam urat sebelum minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur, terdapat mayoritas responden memiliki kadar asam urat sedang (7-8 mg/dl) yaitu sebanyak 23 orang (76,7%), dan minoritas responden memiliki kadar asam urat tinggi (9-10 mg/dl) yaitu sebanyak 7 orang (23,3%).

Data kadar asam urat setelah minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Data Kadar Asam Urat Setelah Minum Air Rebusan Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)*

Kadar Asam Urat Setelah Minum Air Rebusan Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur	F	%
Normal (5-6 mg/dl)	24	80
Sedang (7-8 mg/dl)	6	20
Tinggi (9-10 mg/dl)	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden berdasarkan kadar asam urat setelah minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur, terdapat mayoritas responden memiliki kadar asam urat normal (5-6 mg/dl) yaitu sebanyak 24 orang (80%), dan minoritas responden memiliki kadar asam urat sedang (7-8 mg/dl) yaitu sebanyak 6 orang (20%).

Data analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon test* untuk melihat pengaruh air rebusan mahkota dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pengaruh Air Rebusan Mahkota Dewa Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025

Intensitas Mual Muntah	Rata-rata	Z-hitung	*p value*
Sebelum Perlakuan	8,27	-2,653	0,000*
Sesudah Perlakuan	16,50		

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa pengaruh air rebusan mahkota dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025 didapatkan bahwa sebelum minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* rata-rata responden memiliki kadar asam urat yang sedang dengan nilai rata-rata 8,27 dan setelah minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* maka kadar asam urat pada wanita meopause normal dengan nilai rata-rata 16,50.

Adanya pengaruh pemberian air rebusan mahkota dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025 dapat diketahui dengan menggunakan *uji Wilcoxon test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis diperoleh nilai p=0,000 (p<0,05) maka hipotesis diterima, hal ini berarti ada pengaruh pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terhadap kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terbukti efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur.

PEMBAHASAN

Data analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon test* untuk melihat pengaruh air rebusan mahkota

dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025 dengan hasil analisis didapatkan bahwa sebelum minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* rata-rata responden memiliki kadar asam urat yang sedang dengan nilai rata-rata 8,27 dan setelah minum air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* maka kadar asam urat pada wanita meopause normal dengan nilai rata-rata 16,50.

Adanya pengaruh pemberian air rebusan mahkota dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025 dapat diketahui dengan menggunakan *uji Wilcoxon test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis diperoleh nilai p=0,000 ($p<0,05$) maka hipotesis diterima, hal ini berarti ada pengaruh pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terhadap kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terbukti efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitiaan sebelumnya yang dilakukan oleh (Ika&Erni, 2019) pengaruh rebusan buah mahkota dewa terhadap kadar asam urat darah pada wanita menopause di RW 01 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sukun Kota Malang didapatkan hasil rata-rata penurunan kadar asam urat maupun selisih antara pre test yakni sekitar 1,53 mg/dl. Dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan rebusan buah mahkota dewa terhadap penurunan kadar asam urat pada wanita menopause di Puskesmas Tilango Kabupaten Gorontalo tahun 2019. Hasil uji mc nemar test di dapat nilai p value = 0,000.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada wanita menopause penyebab tingginya kadar asam urat responden yaitu akibat dari konsumsi makanan yang mengandung tinggi purin seperti kacang tanah, bayam, buncis, daun singkong daging, dan kangkung.

Asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh yang kadarnya tidak boleh berlebih, setiap orang memiliki asam urat di dalam tubuhnya, karena metabolisme normal akan dihasilkan asam urat sedangkan pemicunya adalah faktor makanan dan senyawa lain yang mengandung purin. Kandungan kimia dalam buah mahkota dewa terdiri atas alkaloid, tanin, flavonoid, saponin, polifenol. Keefektifan mahkota dewa untuk mengobati asam urat diduga didasarkan pada kandungan flavonoidnya.

Menurut Arini (2023), ekstrak etanol 70% daging buah mahkota dewa mempunyai kadar relatif flavonoid yang paling besar (45,734 µg/mg). Kemampuan senyawa tersebut dalam menurunkan asam urat adalah dengan mekanisme hambatan terhadap aktivitas xantin oksidase pada basa purin sehingga akan menurunkan produksi asam urat.

Menurut Wibowo (2019), manusia mengubah nukleosida purin utama, adenosin dan guanin menjadi asam urat. Pertama-tama adenosin mengalami deaminasi menjadi inosin oleh enzim adenosin

deaminase. Fosforolisis ikatan N-glikosidat inosin dan guanosin, yang dikatalisis oleh enzim nukleosida purin fosforilase, akan melepaskan senyawa ribose 1-fosfat dan basa purin. Selanjutnya hipoxantin dan guanin membentuk xantin oleh reaksi yang masing-masing dikatalisis oleh enzim oksidase dan guanase. Kemudian xantin teroksidasi menjadi asam urat dalam reaksi kedua yang dikatalisis oleh enzim xantin oksidase. Jadi dengan adanya kandungan flavonoid pada buah mahkota dewa yang memiliki mekanisme hambatan pada aktivitas xantin oksidase, maka akan menurunkan pembentukan asam urat sehingga konsentrasi asam ini dalam darah dan jaringan menurun.

SIMPULAN

Adanya pengaruh pemberian air rebusan mahkota dewa terhadap kadar asam urat pada wanita menopause (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025 dapat diketahui dengan menggunakan *uji Wilcoxon test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis diperoleh nilai p=0,000 ($p<0,05$) maka hipotesis diterima, hal ini berarti ada pengaruh pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terhadap kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025. Hasil ini membuktikan bahwa pemberian pengaruh air rebusan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa (Scheff) Boerl)* terbukti efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita menopause di Desa Sei Silau Timur Tahun 2025.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini sehingga penelitian ini selesai dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, S. R., Wahyuningsih, E. S., & Gunarti, N. S. (2023). Literatur Riview : Telaah Pengobatan Modern Dan Tradisonal Pada Penyakit Asam Urat (Gout). Jurnal Buana Farma, 3(4), 141

Handayani, 2016, Perbandingan Kadar Flavonoid Ekstrak Buah Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa [Scheff] Boerl) Secara Remaserasi Dan Perkolasi, Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin, Jurnal Ilmiah Ibnu Sina. Vol. 1 No. 1.

Haroh , 2017, Cara Membuat Rebusan Jitu Dari Mahkota Dewa untuk Asam Urat, http://www.Asam urattiens.com, diakses10 mei 2017.

Ika dkk, 2017, Pengaruh Pemberian Rebusan Mahkota Dewa terhadap Kadar Asam Urat Darah pada Wanita Menopause, malang, junal kesehatan, Vol. 5 No. 1.

Isy Royhanaty, I. R., N. S. Novita Sari, and U. S. Umu Salamah.

"Perbandingan Efektifitas Air Rebusan Daun Sirsak Dan Mahkota Dewa Dalam Menurunkan Kadar Asam Urat Wanita Pada Masa Klimakterium." Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan 11.2 (2020): 86-93.

Lestari, W. Y., Nuroini, F., & Mukaromah, A. H. (2021, December). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Petani Di Desa Penaruban, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).

Marlina, L. (2022). Gambaran Kadar Asam Urat Pada Wanita Menopause Di Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. Jurnal Fatmawati Laboratory & Medical Science, 2(2), 100-106.

Mustiari, N. N., Olii, N., & Yulianingsih, E. (2020). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Buah Mahkota Dewa Terhadap Kadar Asam Urat Darah Pada Wanita Menopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango Kabupaten Gorontalo. Jurnal Midwifery Update (MU), 2(2), 93-99.

Sarah, M. (2020). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Buah Mahkota Dewa Terhadap Penurunan Asam Urat Di Desa Melati Pasar Vi Kec. Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017. *Jurnal Ners Indonesia*, *6*(2), 42-46.

Putri, Desista, et al (2023):. "Etnofarmakognosi, Kandungan Kimia serta Aktivitas Farmakologi Tanaman Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa (Scheff) Boerl): Literature Review." *Jurnal Kolaboratif Sains* 6.12 1660-1669.

Putri, Novia Wibe. "Studi Literatur Pemanfaatan Ekstrak Mahkota Dewa (Phaleria Macrocarpa) Sebagai Obat." (2021).

Vera, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo. Jurnal Education and development, 8(1), 424-424.